

ABSTRAK

Infeksi saluran pemapasan akut (ISPA) adalah penyakit yang menyerang saluran pemapasan mulai hidung sampai paru berlangsung tidak lebih dari 14 hari. ISPA merupakan masalah kesehatan penting karena menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi kira-kira 1 dari 4 kematian yang terjadi. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan orang tua terhadap anak balitanya yang menderita ISPA dipoli BIGA Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Desain yang digunakan adalah *analitik korelasional*, populasi dalam penelitian ini orang tua yang anak balitanya menderita ISPA sebanyak 30 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 28 responden, teknik yang digunakan *simple random sampling* dan Alat pengumpulan data dengan kuesioner, kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 57,1%, dan sebagian besar responden juga memiliki tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 60,7%. Hasil analisa data menggunakan uji statistik *rank spearman* dengan bantuan SPSS didapatkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya HI diterima yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan orang tua pada balita yang menderita ISPA.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin rendah tingkat pengetahuan kecemasan akan semakin berat, diharapkan masih perlu adanya upaya yang dilaksanakan dengan memberikan informasi serta penyuluhan lebih dini kepada masyarakat luas,

Kata kunci : Pengetahuan, Tingkat Kecemasan, ISPA